

IMPLEMENTASI PELATIHAN DASAR PENGOPERASIAN KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Ayu Setyowati¹, Gina Maulida², Nur Aini³, Nila Fatika Suri⁴,
Marlina Putri⁵, Sabrina Aulia Zahra⁶, Nadia⁷

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, ²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, ³Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, ⁴Program Studi Ekonomi Syariah, ⁵Program Studi Akutansi Syariah, ⁶Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, ⁷Program Studi Akutansi Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid jalan pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161, Indonesia.

E-mail: kknkelompok662023@gmail.com

Received: 28 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

Published: 31 Agustus 2023

Abstrak

Kegiatan pelatihan komputer ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya teknologi, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dasar pengoperasian komputer dan penggunaan aplikasi fundamental komputer, seperti Microsoft Office Word kepada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 02 Penusupan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi antara siswa dan pemateri, serta pemberian praktikum terkait cara penggunaan komputer untuk menguji pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa tentang dasar pengoperasian komputer dan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi fundamental komputer, diantaranya adalah penggunaan aplikasi Microsoft Office Word untuk pembuatan dokumen.

Kata kunci : Problematika, pelatihan, ilmu teknologi

PENDAHULUAN

IPTEK adalah singkatan dari Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih dan mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi kehidupan ini dan tidak bisa dihindari, karena IPTEK memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan, sebagaimana Abraham mengungkapkan bahwa proses kemajuan teknologi menghasilkan modernitas, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, ekspansi atau perluasan budaya.

Dewasa ini perkembangan dunia telah memasuki era globalisasi. Pengaruh globalisasi ini sangat memengaruhi sistem budaya suatu bangsa, atau dengan kata lain pada era globalisasi saat ini mulai muncul apa yang disebut kebudayaan global. Kebudayaan global dapat diartikan sebagai modernitas, modernitas mempunyai pengertian masyarakat modern, gaya hidup modern, ekonomi modern, budaya modern, dan pendidikan modern.

Dalam bidang pendidikan, IPTEK telah mengubah paradigma penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu contoh pemanfaatan TIK dalam pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer/laptop, jaringan internet, dan Smartphone sebagai sumber atau media belajar bagi siswa. Keberadaan fasilitas komputer/laptop dan jaringan internet di sekolah dasar saat ini sudah semakin luas keberadaannya (Aka, 2014), begitu pula keberadaan smartphone yang semakin hari semakin banyak penggunaannya (Nielsen, 2017).

Pada pemanfaatannya, fasilitas komputer/laptop/jaringan internet ini seringkali tidak ter maksimalkan, sejauh ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Guru masih cenderung menggunakan cara-cara tradisional dalam pembelajaran, atau yang sering disebut dengan pembelajaran berpusat pada guru. Guru aktif sementara peserta didik menjadi pendengar pasif di dalam kelas.

Selain itu, penerapan pembelajaran komputer sendiri dalam bidang pendidikan di



Indonesia masih dalam tahap awal dan masih belum termanfaatkan secara maksimal. Hambatan dan permasalahan dalam penerapan teknologi di bidang pendidikan antara lain disebabkan oleh belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan teknologi di seluruh sekolah di Indonesia dan adanya ketidaksiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung penerapan teknologi komputer di sekolah-sekolah.

Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan, dan berlangsung dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan itu sendiri juga harus menggunakan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa teknologi digital ini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran (Lestari, 2011), baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).

Adapun solusi dari hal tersebut adalah melakukan pelatihan kepada anak-anak di desa agar memiliki pengalaman dan keahlian terhadap bidang teknologi. Solusi dari ketimpangan ini adalah diadakannya kegiatan pelatihan di SD Negeri 2 Penusupan oleh tim KKN. Dengan deskripsi di atas, kegiatan tersebut dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengurangi kesenjangan pemahaman teknologi yang dialami oleh anak-anak pedesaan.

Beberapa kegiatan pada anak- mengenai pelatihan teknologi kepada siswa SD telah membuktikan bahwa pelatihan teknologi untuk anak dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai kondisi ideal yang diidamkan. Salah satunya adalah pelatihan Ms. Word di SD Negeri 2 Penusupan, Kabupaten Pematang Jaya. Pengabdian tersebut dilakukan dengan metode ceramah, praktik secara langsung, dan tanya jawab. Indikator capaian pada pengabdian tersebut adalah 100% siswa dapat menggunakan Ms. Word untuk membantu proses pengerjaan tugas sekolah.

Pengajaran aplikasi-aplikasi ini dibarengi dengan pembelajaran mengetik dan mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Dengan demikian, anak-anak yang berada di SD Neeri 2 Penusupan, Kabupaten Pematang Jaya diharapkan dapat mempersiapkan diri agar mampu melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dan memiliki ketertarikan tinggi terhadap bidang

teknologi. Pengabdi diharapkan dapat memberikan kesan yang baik untuk anak-anak, agar minat belajar mereka bertambah seiring dengan kebiasaan kegiatan yang diikuti (Negara, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang berupa pelatihan mengoperasikan komputer pada SD Negeri 2 Desa Penusupan. Langkah-langkah pelaksanaan terdiri dari Persiapan dan pelaksanaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan mengoperasikan komputer pada SD Negeri 2 Desa Penusupan, penulis melakukan wawancara kepada pihak sekolah terlebih dahulu terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah di SD Negeri 2 desa Penusupan. Informasi yang diperoleh yaitu fasilitas komputer/laptop seringkali tidak ter maksimalkan dan belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan teknologi di seluruh sekolah di Indonesia termasuk di SD Negeri 2 desa Penusupan tersebut dan adanya ketidaksiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung penerapan teknologi komputer di sekolah-sekolah.

Kegiatan pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan informasi dan sudah di izinkan pihak sekolah untuk memulai kegiatan pelatihan komputer tersebut.

HASIL KEGIATAN

Dalam dunia pendidikan, pendidik diharapkan bisa menguasai teknologi, karena pendidik dianggap sebagai garda terdepan dalam bidang pendidikan. Guru dituntut untuk menjadi guru multitalenta dalam mata pelajaran apapun di sekolah. Menguasai dan memanfaatkan IT dalam pembelajaran adalah tuntutan kompetensi pendidik sebagaimana diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru, bahwa setiap guru harus menyesuaikan diri dengan teknologi.

Sekolah dasar maupun lembaga masih belum maksimal dalam memberikan workshop maupun terkait pembelajaran berbasis IT ataupun kegiatan yang bisa menunjang para guru untuk menguasai IT dalam proses pembelajaran atau bahkan masih sedikit sekali lembaga



mengirimkan para guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan pembelajaran teknologi berbasis IT.

Permendiknas pasal 29 No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki kualifikasi profesi dan latar belakang pendidikan sekurang-kurangnya S-1/ D-4. Berkenaan dengan ketidaklinieran gelar lulusan guru, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan atau melalui pendidikan sesuai dengan bidang atau keahlian yang ditekuni.

Perbedaan intelektual yaitu kecerdasan yang merupakan unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, terdapat intelegensi tinggi serta rendah. Perbedaan individu disebabkan oleh keturunan dan lingkungan. Oleh sebab itu, perbedaan individual peserta didik butuh memperoleh atensi atau perhatian guru, sehubungan dengan pengelolaan pengajaran agar dapat berjalan secara kondusif.

Faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk Mengatasi Permasalahan dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi IT, yaitu (1) Guru wajib memiliki pengetahuan serta keahlian dalam menggunakan perlengkapan dan sumber-sumber teknologi dalam aktivitas pembelajaran, (2) untuk mengatasi anak didik, guru serta sekolah mencari ataupun memberikan solusi agar anak didik mempunyai pemahaman dan motivasi yang sama dalam proses belajar mengajar ialah: supaya anak didik mempunyai anggapan ataupun pemikiran yang sama terhadap pelajaran, maka guru memanfaatkan media pembelajaran yang bertabiat nyata, (3) guru dan sekolah berkolaborasi untuk mendapatkan dana dari pemerintah yang kemudian dialokasikan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang memadai, khususnya kebutuhan media pembelajaran IT seperti komputer, laptop dan jaringan Wifi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengatasi masalah sarana dan prasarana.

Pelatihan Dasar Komputer pada Penggunaan Microsoft Office

Microsoft Word merupakan perangkat lunak pengolah kata yang dikembangkan oleh Microsoft. Microsoft Word pertama kali diperkenalkan pada dunia di tanggal 25 Oktober 1983. Pada waktu itu, nama yang dimilikinya bukanlah Microsoft Word, melainkan Multi-Tool Word. Di awal perilisannya, Multi-Tool Word hanya bisa digunakan untuk sistem Xenix, karena pada waktu itu belum ada Microsoft Windows. Perangkat lunak ini bisa digunakan untuk Microsoft Windows pada tahun 1989. Versi pertama word untuk Microsoft Windows dirilis pada tahun 1989 berbarengan dengan keluarnya Windows 3.0 di tahun berikutnya, penjualan Word meningkat drastis dan Microsoft pun menjadi penguasa pasar untuk perangkat lunak pengolah kata untuk komputer IBM. Di tahun 1991 Word 5.5 dilepas kepasar, tampilan Word diperbaharui menggunakan tampilan yang menyerupai aplikasi Windows lainnya.

Pada abad 1997, Microsoft menciptakan Macintosh Business Unit, yaitu grup independen yang terdapat dalam pendirian Microsoft yang fokusnya ialah melakukan software yang akan dilahirkan pada software Mac OS. Jenis Word yang pertamakali berhasil diciptakan dari grup ini adalah Word 98. Selanjutnya Word 2001 yang rilis di tahun 2000 dilengkapi fitur baru, seperti Office Clipboard. Word 2004 dirilis di bulan Mei 2004, Word 2008 yang keluar di bulan Januari 2008, dan selanjutnya Word 2011 yang dirilis pada bulan Oktober 2010 yang mengganti fitur Elements Gallery dengan tampilan Ribbon yang mirip dengan office for Windows. Word 2011 dilengkapi dengan mode full screen yang membantu pengguna untuk fokus pada membaca atau menulis dokumen.

Proses pembelajaran TIK ini bertujuan untuk mengenalkan Microsoft Word yang dapat membantu siswa untuk memudahkan pembelajaran. Adapun kelas yang mendapatkan mata pelajaran ini ialah kelas tinggi siswa kelas IV, V, VI. Materi pembelajaran TIK pada aplikasi Microsoft Word meliputi pengenalan menu di aplikasi Microsoft Word, mengatur text font, membuat dan menyunting tabel, hingga menyimpan dokumen, terlihat siswa sangat memperhatikan ketika diberi penjelasan oleh guru.

Langkah langkah yang dilakukan adalah Pengenalan menu microsoft word, mengatur text,



font, dan penataan halaman dokumen, membuat dan menyunting tabel, dan penyimpanan dokumen microsoft word.

Ada banyak menu yang terdapat dalam aplikasi Microsoft Word ini, agar siswa kelas IV, V, VI SDN 02 Penusupan lebih mudah memahami fungsi dari menu-menu tersebut maka disini peneliti menjelaskan satu persatu mengenai fitur yang terdapat pada pada masing-masing menu Microsoft Word

Setelah mengenalkan satu persatu fitur yang terdalam di dalam Microsoft Word, peneliti melanjutkan penjelasan pembuatan paragraf dan mempraktekkan penataan teks yang sesuai

Berikutnya ialah membuat dan menyunting tabel, siswa diminta untuk membuat tabel dan dilakukan pelatihan untuk mengatur tabel sesuai arahan yang diberikan oleh peneliti

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti tadi, maka selanjutnya peneliti mengarahkan kepada siswa cara menyimpan dokumen yang telah siswa buat tadi melalui proses penyimpanan di Microsoft Word. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk membuka dokumen yang telah disimpan tadi.

Penggunaan Power Point sebagai Media dalam Pembelajaran

Ilmu pengetahuan serta teknologi yang meningkat pesat seiring perkembangan zaman, berdampak pada beberapa bidang kehidupan salah satunya pendidikan. Seorang pendidik didorong agar bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan era digital ini. Sementara itu, media pembelajaran menjadi salah satu alat yang membantu pendidik dalam penyampaian materi dan adanya media pembelajaran juga dapat menciptakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

Media pembelajaran ada beragam macam jenisnya, salah satunya media yang bersifat audio-visual. Power Point merupakan kumpulan beberapa slide yang dapat berisi teks, gambar, tabel, bagan, bahkan suara yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Media ini dapat diterapkan didalam kelas melalui sarana proyektor dan LCD. Penggunaan media Power Point ini sangat membantu dalam menyampaikan materi yang tidak dapat dilihat secara langsung.

Untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan, langkah pengembangan yang dapat dilakukan adalah: (1) merancang dan membuat aplikasi database, yang

menyimpan dan mengolah data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan, maupun materi pembelajaran, (2) merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan learning tool, (3) mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan; dan (4) mengimplementasikan sistem secara bertahap mulai dari lingkup yang lebih kecil hingga meluas, sehingga memudahkan manajemen pemanfaatan TI dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan secara garis besar meliputi manajemen sistem informasi sistem informasi manajemen (sim), dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.

Managemen Sistem Informasi Sistem Informasi Managemen (SIM) merupakan sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung proses- proses manajemen. SIM yang baik sangat membantu dalam efisiensi waktu dan materi transaksi-transaksi organisasi serta mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjalankan sitem informasi memungkinkan aliran informasi berjalan dengan cepat dan akurat. Database online yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan perguruan tinggi memudahkan terjadinya pertukaran informasi dan data dengan cepat. Kemudahan ini berarti efisiensi pelaksanaan pendidikan dalam segala hal.

Para peneliti menemukan bahwa ada berbagai cara peserta didik dalam memproses informasi belajar yang bersifat unik. Sebagian mahasiswa lebih mudah memproses informasi belajar secara visual, sebagian lain lebih mudah memproses informasi melalui suara (auditorial), dan sebagian lain lebih mudah memproses informasi belajar dengan cara melakukan sentuhan/praktek langsung atau kinestetik (Bobby DePorter & Mike Hernacki, 1999).

Secara umum pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. Pemanfaatan kelompok pertama, memanfaatkan komputer sebagai media penyampaian materi ajar, yang biasa dikenal dengan istilah *Computer Assisted Instruksional* (CAI) atau *Computer-Based Training* (CBT). Pada pemanfaatan jenis



ini, informasi (materi belajar) yang hendak disampaikan kepada peserta didik dikemas dalam suatu perangkat lunak (program). Peserta didik kemudian dapat belajar dengan cara menjalankan program atau perangkat lunak tersebut di komputer. Bila dirancang dengan baik, dapat diciptakan paket program pembelajaran untuk melakukan simulasi atau materi praktek, yang juga dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap kemajuan belajar peserta didik tersebut melalui rekaman hasil evaluasi belajar. Pemanfaatan kelompok *kedua* memanfaatkan teknologi informasi sebagai bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam upaya pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan

Untuk pengembangan teknologi informasi di lembaga pendidikan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, antara lain yaitu: (1) merancang dan membuat aplikasi database; (2) merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan *learning tool*; (3) mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan; dan (4) mengimplementasikan sistem secara bertahap

Pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pendidikan antara lain meliputi; manajemen sistem informasi (SIM), *e-learning*, media pembelajaran, dan pendidikan *life skill*.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah dengan memanfaatkan komputer atau laptop, jaringan internet, dan smartphone sebagai sumber atau media belajar bagi siswa. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dalam pemanfaatan media berbasis teknologi di sekolah dasar salah satunya yaitu minimnya sarana yang disediakan oleh sekolah dalam perihal pengadaan dan kualitas. Terbatasnya sarana dan prasarana

menjadi kendala yang berakibat pada tertinggalnya peserta didik dalam teknologi di era sekarang.

Program pengenalan komputer yang perlu diterapkan di sekolah dasar yaitu dalam menggunakan microsoft office dan power point. Langkah yang dilakukan yaitu pengenalan menu di microsoft word.

Sangat diperlukan diadakannya kegiatan pelatihan lanjutan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak di desa Penusupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Kukuh Andri. 2014. Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran komputer Berorientasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial (Studi pada siswa kelas V SDN 2 Penusupan, Kabupaten Pemalang). DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM.
- DePorter, Bobbi & Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung : Kaif
- Dinata, K.B., & Darwanto, D. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Peluang Dengan Pendekatan Kontekstual Berorientasi Pada Kemampuan Penalaran dan Disposisi Matematis Berbasis Android*. Jurnal Ekspone Vol.10 No.1
- Giri, I Made Ariasa. 2018. Problematika Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Global. *Jurnal Widya Carya*, Vol. 2, No. 2.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era Globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Android Menggunakan Mit App Inventor. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 42.
- Poerwanti, J. I. S. & Mahfud, H. (2018). *Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Microsoft Power Point Pada Guru-Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 2 No.2 UMP.
- The Nielsen Company (US). The Nielsen Total Audience Report: Q1 2017, (online) <http://www.nielsen.com/us/en/insights/rep>



<https://www.nielsen.com/indonesia/2017/the-nielsen-totalaudience-report-q1-2017.html>, diakses 18 November 2017

Zulfa, Putri Indana, Mamluatun Ni'mah, dan Nur Fitri Amalia. 2023. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidikan di Era 5.0 pada Sekolah Dasar. *El-Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 5, No. 1.

